

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penulisan

Penulisan ini menggunakan metode penulisan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penulisan kuantitatif disebut juga metode tradisional karena sudah digunakan sejak lama dan merupakan metode penulisan tradisional. Penulisan kuantitatif mengacu pada metode pengujian teori tertentu dengan memeriksa hubungan antar variabel.³⁹

B. Populasi dan Sampel

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah kelompok yang digeneralisasi, meliputi subyek atau objek yang mewakili karakteristik dan besaran tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna menghasilkan kesimpulan.⁴⁰ Sedangkan sampel merupakan bagian atau seluruh dari populasi yang menjadi objek penulisan. Penulisan ini menggunakan teknik non-random sampling yang tidak memberikan peluang atau peluang yang sama kepada seluruh anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Pada *non random sampling* ini menggunakan sampel jenuh atau biasa disebut dengan sensus. Sampel jenuh ini memiliki artian teknik pengambilan sampel yang keseluruhan anggota populasinya dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan diatas berarti yang menjadi sampel ialah laporan keuangan triwulan dari ketiga bank syariah di Uni Emirat Arab, yakni Dubai

³⁹ Amruddin dan Roni Priyanda, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 8.

⁴⁰ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2020), 149.

Islamic Bank, Emirates Islamic Bank, dan Abu Dhabi Islamic Bank pada tahun 2017-2023 yang berjumlah 84 data yang akan diteliti, yang terhitung sejak 2017 triwulan ke-1 sampai dengan tahun 2023 triwulan ke-4. Alasan memilih rentang waktu 2017-2023 untuk penulisan ini karena rentang waktu ini mencakup periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan rendah di negara Uni Emirat Arab pada saat sebelum sampai sesudah terjadinya covid-19 yang juga berdampak pada bank-bank syariah di seluruh dunia, selain itu karena berkaitan dengan ketersediaan data yang dibutuhkan penulis, serta memperlihatkan adanya fluktuasi dari nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Asset* (ROA) tiga bank syariah di negara Uni Emirat Arab.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ridwan mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah strategi yang diandalkan penulis dalam rangka memperoleh data yang esensial. Penulisan ini menggunakan data sekunder berupa *time series*. Data *time series* sendiri diambil dengan beberapa kali dengan jangka waktu berbeda. Waktu pengumpulan biasanya menggunakan tahunan, triwulan, kuartal, mingguan, bulanan dan harian.⁴¹

Penulisan ini menggunakan data triwulan I tahun 2017 hingga triwulan IV tahun 2023 dengan jumlah 84 data. Sumber data ialah subjek data yang didapat. Di sini, sumbernya memakai data sekunder laporan keuangan terbitan Dubai Islamic Bank, Abu Dhabi Islamic Bank, dan Emirates Islamic Bank hasil publikasi yang bisa diakses lewat situs resminya masing-masing bank tersebut.

⁴¹ M. Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswja Pressindo, 2015), 186.

Penulis juga menggunakan teknik metode dokumentasi yang digunakan untuk menghimpun data sekunder tentang pelaporan keuangan ketiga bank yang diteliti lewat laman resminya, dokumentasi juga bisa berupa tulisan, gambar, ataupun lainnya.

D. Variabel Penulisan

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah sesuatu yang berupa atribut atau ciri-ciri seseorang, benda, atau kegiatan, yang jenisnya diperoleh dan diperoleh dari informasi tentang sesuatu itu.⁴² Penulisan ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.⁴³

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang menyebabkan atau secara teoritis berpotensi mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf X. Variabel independen dalam penulisan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat (variabel terikat) Menurut pemikiran ilmiah, suatu variabel menjadi suatu variabel karena adanya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas biasanya dilambangkan dengan huruf Y. Variabel terikat dalam penulisan ini adalah kinerja keuangan.

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 63-89

⁴³ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Book, 2021), 93.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam regresi, uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Model regresi yang baik harus memenuhi asumsi normalitas, yang dapat diuji dengan dua cara:⁴⁴

- 1) Jika pengujian statistik menunjukkan hasil yang konsisten (nilai $p > 0,05$), maka data terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika pengujian statistik menunjukkan hasil yang berbeda, atau jika nilai $p < 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal dan model regresi mungkin tidak valid.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians residual antara dua pengamatan. Sugiyono menyatakan bahwa varians variabel dalam model tidak sama (konstan) adalah definisi heterokedastisitas. Angka probabilitas dikombinasikan dengan ketentuan adalah dasar pengambilan keputusan, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hipotesis diterima karena tidak ada heterokedastisitas dalam data.

⁴⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grub, 2016), 89.

- 2) Karena ada heterokedastisitas dalam data, hipotesis ditolak jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi biasanya digunakan untuk data seri waktu atau runtun waktu, sehingga tidak perlu menggunakannya untuk data ordinal atau interval. Ini digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain pada model regresi. Adapun pada metode Durbin-Watson, kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:⁴⁵

- 1) $<dL$: terdapat autokorelasi (+)
- 2) dL sampai dU : tanpa kesimpulan
- 3) dU sampai $4-dU$: tidak terdapat autokorelasi
- 4) $4dU$ sampai $4-dL$: tanpa kesimpulan
- 5) $>4-dL$: ada autokorelasi (-)

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel. Perhitungannya menghasilkan koefisien korelasi, yang nilainya berkisar antara 0 dan 1 atau 0 dan -1. Nilai koefisien korelasi yang lebih dekat dengan 1 atau -1 menunjukkan hubungan yang lebih kuat, sedangkan nilai yang lebih dekat dengan 0 menunjukkan hubungan yang lebih lemah. Kegunaan analisis ini adalah untuk memperoleh

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52-71.

informasi tentang besaran vitalitas dan arah korelasi antara independent variable dan variabel terikatnya. Menurut Harsono, untuk menafsirkan koefisien korelasi yang ditemukan itu, nilai korelasi harus positif atau negatif:⁴⁶

- a. 0,0 – 0,20: hubungan dengan variabel sangat rendah
- b. 0,20 - 0,40: hubungan dengan variabel rendah
- c. 0,40 - 0,60: hubungan dengan variabel sedang
- d. 0,60 – 0,80: hubungan dengan variabel kuat
- e. 0,80 –1,00: hubungan dengan variabel sangat kuat.

3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam regresi sederhana, analisis terdiri dari hanya dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4. Uji Hipotesis

Sugiyono mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara

⁴⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 137.

atas permasalahan penelitian yang membutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Uji hipotesis dapat dilakukan secara menyeluruh (simultan) atau bertahap (parsial). Berikut adalah beberapa contoh hipotesis:⁴⁷

a. Uji F

Eksperimen F digunakan untuk menentukan tidaknya pengaruh bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian diuji dengan menyamakan angka F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 5% kebebasan, di mana n adalah jumlah peserta dan k adalah jumlah variabel. Hipotesis-hipotesis yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

b. Uji t

Uji parsial, atau yang dikenal sebagai uji t, digunakan untuk mengukur pengaruh secara individual dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan menganalisis koefisien regresi parsial. Dalam penelitian ini, digunakan dua hipotesis untuk menguji

⁴⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52-54.

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen:

H0: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H1: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 atau koefisien determinasi, adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel Y yang dapat dijelaskan oleh variabel X. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai R^2 semakin baik kemampuan variabel X dalam menjelaskan variasi variabel Y. Jika semua variabel lain yang relevan dimasukkan ke dalam model, nilai R^2 akan mencapai 1.

Hal ini berarti bahwa seluruh variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh semua variabel penjelas dalam model. Nilai R^2 umumnya menurun seiring dengan bertambahnya jumlah sampel. Pada data time series dengan satu unit analisis, variasi data umumnya lebih kecil, sehingga nilai R^2 cenderung lebih besar dibandingkan dengan data *cross-sectional*.⁴⁸

⁴⁸ Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS* (Palangkaraya: Bobby Digital Center, 2022), 80-81.